

IMPLEMENTASI *AUGMENTED REALITY* UNTUK TUMBUHAN LANGKA DI INDONESIA

(IMPLEMENTATION OF *AUGMENTED REALITY* FOR RARE PLANTS IN INDONESIA)

Nico Sigit Pratama
Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi
Universitas Semarang
nicosigitpratama@gmail.com

ABSTRACT

Exploitation activities in forest areas that are not offset by replanting of exploited forests result in scarcity and even extinction for most plants, resulting in a lack of biodiversity in Indonesia. Lack of understanding of society about rare plants in Indonesia thus causing the community not concerned with the status of rare plants that impact on the scarcity and even the extinction of a plant species in Indonesia. Education on the importance of keeping rare plants with the right props at least can prevent plants from extinction can be prevented. Augmented Reality (AR) is a new innovation in technology that allows users to see firsthand the endangered rare plant in Indonesia with more real so that it can educate the community to maintain and preserve rare plants in Indonesia. In developing this application, the author uses data collection methods consisting of interview methods, observation methods and literature methods. As for the method of system development used by the author is the prototype method. This application can introduce and provide learning about rare plants in Indonesia with more clear and more interesting so that society can keep and preserve rare plants so that extinction can be prevented so that the next generation can enjoy various rare plants in Indonesia.

Keywords: Rare Plant, Augmented Reality

ABSTRAK

Kegiatan eksploitasi di kawasan hutan yang tidak diimbangi dengan penanaman kembali hutan yang telah dieksploitasi mengakibatkan langkanya bahkan kepunahan bagi sebagian besar tumbuhan sehingga mengakibatkan kurangnya kekayaan hayati yang ada di Indonesia. Kurangnya pengertian masyarakat tentang tumbuhan langka di Indonesia sehingga menyebabkan masyarakat tidak peduli dengan status tumbuhan langka tersebut yang berdampak terhadap kelangkaan bahkan kepunahan suatu spesie tumbuhan di Indonesia. Pendidikan tentang pentingnya menjaga tumbuhan langka dengan alat peraga yang tepat setidaknya dapat mencegah tumbuhan dari kepunahan dapat dicegah. *Augmented Reality* (AR) adalah suatu inovasi baru dalam teknologi yang memungkinkan pengguna melihat secara langsung tumbuhan langka yang terancam punah di Indonesia dengan lebih nyata sehingga dapat mengedukasi masyarakat untuk menjaga dan melestarikan tumbuhan langka di Indonesia. Dalam mengembangkan aplikasi ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang terdiri dari metode wawancara, metode observasi dan metode kepustakaan. Sedangkan untuk metode pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah metode *prototype*. Harapan kedepannya aplikasi ini dapat memperkenalkan dan memberi pembelajaran tentang tumbuhan langka yang ada di Indonesia dengan lebih jelas dan lebih menarik agar nantinya masyarakat dapat menjaga dan melestarikan tumbuhan langka sehingga kepunahan dapat dicegah sehingga generasi berikutnya dapat menikmati berbagai tumbuhan langka yang ada di Indonesia.

Kata Kunci: Tumbuhan Langka, *Augmented Reality*